

Unconnected Conversation

Contributed by Dity Wirasta
Sunday, 30 March 2008

Semalam "arisan keluarga" lagi bareng anak-anak ex-WU. Seperti tradisi yang sudah-sudah, janji yang dijadwal jam 6 sore molor 2 jam. Gara-garanya ada seorang teman yang jadi fotografer di lantai 3 gedung tempatku berkantor masih banyak kerjaan yang harus diselesaikan. Walhasil nungguhlah kita berenam (Aku, Rhe, Non, Ita, Wisnu, Saras) di parkiran. Setengah jam nunggu temenku itu belum keluar juga dari kantornya. Karena haus akhirnya aku jalan ke Indomaret lantai 1 sama Ita. Di tengah perjalanan kami melewati sebuah pameran lukisan, maka tercetuslah percakapan bodoh ini...

Ita : Lukisan siapa nih mas? (sambil lihat-lihat pameran lukisan yang kebetulan ada di lobby gedung)

Entah karena aku gak denger ato terlalu sering lihat lukisan-lukisan itu aku cuek aja. Lalu tiba-tiba dari pintu depan masuklah Pak Dahlan Iskan.

Aku : Ndut, itu lho yang namanya Dahlan Iskan
Ita : Ha? Yang mana lukisannya Dahlan Iskan?
Aku : Itu tuh yang di depan
Ita : Ooo yang itu... Ini semua dia ta yang ngelukis?
Aku : Hah? Ngelukis?
Ita : Lho, kok nama pelukisnya bukan Dahlan Iskan?
Aku : Hhh.... tampaknya salah ngajak ngobrol orang....